

## BAB V

### Penutup

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- A. Sanksi perpajakan (X1), tingkat penghasilan (X2), sistem SAMSAT *Drive Thru* (X3), dan fasilitas (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS, yaitu melalui uji F, dimana didapat nilai F pada penelitian ini adalah sebesar 17,104 dan signifikansi 0,000 dengan tingkat kesalahan 5% df 1 (jumlah variabel-1) = 4 dan df 2 (n-k-1) atau (100-4-1) = 95 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 2,470 (lampiran 2). Maka  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  (17,104 > 2,470) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05).
- B. Sanksi perpajakan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 3,605 berarti  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  (3,605 > 1,661) dan memiliki tingkat signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05).
- C. Tingkat penghasilan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 2,632

berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,632 > 1,661$ ) dan memiliki tingkat signifikansi  $< 0,05$  ( $0,010 < 0,05$ ).

D. Sistem SAMSAT *Drive Thru* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 3,352 berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3,352 > 1,661$ ) dan memiliki tingkat signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ).

E. Fasilitas (X4) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan software SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T -,489 berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-,489 < 1,661$ ) dan memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  ( $0,626 > 0,05$ ).

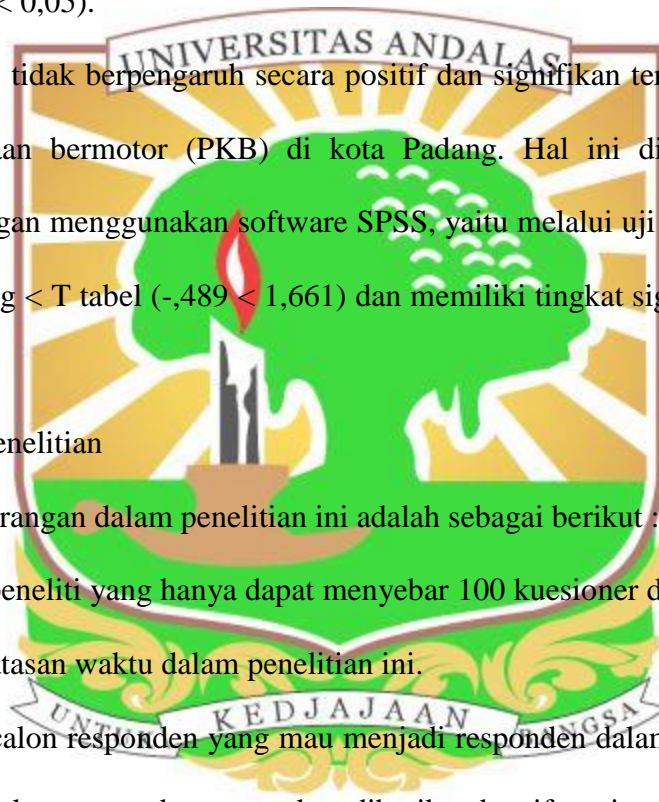
## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan peneliti yang hanya dapat menyebar 100 kuesioner dalam penelitian kali ini, karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini.
2. Tidak semua calon responden yang mau menjadi responden dalam penelitian kali ini, hal ini karena mereka menganggap data yang akan diberikan bersifat privasi.

## 5.3. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya kalau memungkinkan ditambah jumlah responden agar dapat dilihat perbandingannya, apakah jumlah responden akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.



2. Untuk Kantor SAMSAT, dengan penelitian ini supaya dapat menjadi bahan evaluasi agar dapat memperbaiki semua kekurangan agar dapat lebih maksimal lagi dalam penerimaan pajak dan wajib pajak nyaman dalam membayar pajaknya.
3. Sebaiknya sebar kuesioner kepada responden yang tidak saling kenal, agar kuesioner tersebut diisi secara independen dan tidak terpengaruh oleh responden lain.

